

**ELEKTRONIK LAW BOOK DALAM PRAKTIK BAIK  
NORMA HUKUM DI KALANGAN SISWA KELAS VII SMP  
SWASTA TRIANA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

Saparutdin Brutu<sup>1</sup>, Diandra Joy Hutapea<sup>2</sup>, Enjelina Sinaga<sup>3</sup>, Jamaludin<sup>4</sup>  
Universitas Negeri Medan<sup>123</sup>

**Article Info**

**ABSTRAK**

**Article history:**

Published Dec 1, 2023

**Keywords:**

*Elektronik Law Book, Efektivitas Pembelajaran, Kesadaran Hukum.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan inovasi pembelajaran PPKn melalui Elektronik Law Book dalam praktik baik norma hukum dikalangan siswa kelas VII SMP Swasta Triana, Dalam pembelajaran PPKn mengenai norma Hukum kerap kali hanya berpatokan pada buku dan tidak memberikan contoh nyata kepada siswa maka hasilnya tidak efektif, terlihat bahwa masih banyak kenakalan remaja, bullying, tawuran dan lainnya, dapat dilihat kesadaran akan norma hukum sangat rendah dikalangan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, lokasi penelitian ini di kelas VII SMP Swasta Triana Kecamatan Percut Sei Tuan, Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta praktik langsung ke sekolah yang dituju. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan elektronik law book dalam pembelajaran Norma Hukum Siswa lebih dapat memahami materi, dan pengaplikasiannya lebih mudah karena dibarengi dengan video edukasi mengenai hukum sehingga kesadaran untuk taat norma hukum akan dapat berjalan dengan baik, Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan untuk setiap materi pembelajaran PPKn ada buku elektronik pendukung buku utama supaya siswa tidak hanya membaca namun juga melihat video edukasi yang berkenaan dengan materi sehingga siswa dengan mudah menerapkan apa yang telah dipelajari.*

**1. PENDAHULUAN**

PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) sebagai mata pelajaran wajib di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk kesadaran hukum dan menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan. Melalui PPKn kita akan diajarkan tentang tatanan hukum dan berbagai peraturan yang ada dilingkungan sekitar kita. Melalui PPKn kita akan dibentuk untuk memiliki sikap yang patriotis, nasionalis, dan memiliki moral. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran wajib di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang memiliki kesadaran nasional dan cinta tanah air. Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mengembangkan pemikiran, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan bernegara. Pendidikan Pada mata pelajaran PPKn, semua peserta didik akan

diarahkan bagaimana menjadi warga negara yang baik.

Pada kelas VII merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menjadi remaja, pada masa ini para peserta didik akan lebih mudah dalam menerima informasi. Pada masa ini para peserta didik masih mengikuti tahap operasional formal, yang dimana tahap ini peserta didik sudah dapat berpikir konkrit, abstrak, idealis, dan logis, kemudian peserta didik pada masa ini telah dapat mencari penyelesaian masalah secara verbal. Usia yang menjelang remaja para peserta didik sudah dapat memberikan perbandingan norma dan etika yang dimana pengetahuan kognitifnya semakin maju dan berkembang dengan baik. Dengan masa peralihan tersebut banyak peserta didik juga yang terjerumus dalam pergaulan yang tidak sehat, banyak anak yang terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya yang membuat anak menjadi sulit diatur dan tidak bisa diperingatkan kembali. Pada usia yang rentan seharusnya peran pendidikan sangat penting untuk anak, baik secara informal maupun secara nonformal. Melalui pendidikan formal para guru atau tenaga pendidik seharusnya sudah dapat berperan aktif untuk memberikan pengarahan dan pembelajaran kepada seluruh peserta didik, dan memberikan contoh penerapan lingkungan yang baik untuk anak tersebut. Sedangkan untuk pendidikan yang informal, peran orang tua dan pengawasan dari orangtua akan sangat dibutuhkan untuk mengontrol perilaku sang anak.

Pada zaman sekarang banyak para peserta didik melakukan kenakalan-kenakalan remaja, seperti melakukan pembulian terhadap teman nya, sudah mulai belajar merokok, dan lain sebagainya. Para remaja melakukan tindakan tersebut bisa saja karena ingin terlihat keren dimata teman yang lainnya, atau karena pengaruh yang diberikan oleh teman nya yang lain agar melakukan tindakan perilaku kenakalan tersebut. Peserta didik pada masa rawan menjadi tugas penting bagi para tenaga pendidik untuk memberikan pengarahan dan pengawasan kepada peserta didik untuk berperilaku sesuai norma dan peraturan yang telah ada dan dibuat. Namun kenyataannya, pembelajaran PPKn di sekolah masih didominasi metode konvensional berupa ceramah dan hafalan yang kurang efektif dalam menumbuhkan kesadaran hukum dan kesadaran norma untuk para peserta didik. Banyak siswa yang mengeluh saat akan memulai pembelajaran PPKn dikarenakan metode pembelajaran metode konvensional tersebut. Guru memasuki ruangan, langsung memberikan materi dan menerangkan secara monoton, kemudian memberikan catatan kepada para siswa. Sehingga para siswa banyak mengeluh dan malas belajar PPKn. Dengan metode-metode lama yang digunakan tenaga pendidik menjadikan antusiasme siswa dalam mengikuti mata pelajaran PPKn relatif rendah. Kebanyakan siswa menganggap mata pelajaran kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang membosankan.

Dengan metode dari guru tersebut banyak peserta didik yang menjadi malas, dan kesadaran akan pentingnya menaati peraturan akan sangat buruk dan tidak memiliki manfaat sama sekali untuk para peserta didik. Anak-anak yang berada pada sekolah menengah pertama karena masih pada masa peralihan maka mereka masih memiliki keinginan untuk bermain lebih banyak daripada belajar dengan serius, para anak-anak memilih untuk tidak memperhatikan dan melakukan berbagai kenakalan-kenakalan yang mereka anggap menyenangkan. Di sekolah menengah pertama, seharusnya para peserta didik harus dapat dan harus memperoleh pemahaman dasar tentang hukum. Pemahaman ini penting bagi mereka sebagai generasi penerus bangsa yang akan hidup dan bekerja di masyarakat. Norma yang diajarkan pada anak seharusnya memiliki pembahasan dan penerapan contoh langsung kepada seluruh peserta didik. Hal ini akan membuat para peserta didik lebih paham akan permasalahan yang terjadi terkait pelanggaran norma.

Norma hukum akan sangat bermanfaat apabila diajarkan dengan cara yang benar dan anak-anak akan lebih paham terkait norma hukum yang harus ditaati oleh para peserta didik. Dengan permasalahan yang terjadi maka penulis memiliki sebuah inovasi untuk mengajarkan norma hukum kepada anak-anak melalui buku elektronik yang dirancang khusus kepada anak-anak menengah pertama. Dan siswa sekolah menengah harus memahami dengan jelas hak dan kewajiban setiap warga negara menurut UUD 1945 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, sejak usia sekolah menengah, siswa telah memiliki pengetahuan dasar tentang hukum yang akan membantu mereka ketika terjun ke masyarakat nantinya. Pemahaman terhadap hukum harus ditanamkan sedini mungkin pada generasi muda. Melalui PPKn semua hal itu akan dirangkum dan akan diajarkan kepada peserta didik melalui inovasi pembelajaran dengan pembuatan electronic

book. Dalam buku ini penulis akan merangkum beberapa materi dari norma hukum dan mengajarkannya langsung kepada peserta didik dengan harapan akan membantu para peserta didik untuk memahami tentang pentingnya hukum dan menaati peraturan hukum.

Electronic Law Book dikembangkan dengan fitur-fitur menarik seperti video, game edukasi, simulasi, dan kuis interaktif. Harapannya media pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai aturan dan norma hukum yang berlaku di masyarakat. Dengan adanya peningkatan pemahaman tentang norma hukum, diharapkan akan terbentuk kesadaran untuk menerapkan aturan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Praktik baik kepatuhan pada peraturan dan hukum perlu dibiasakan sejak dini agar tumbuh menjadi warga negara yang baik di masa depan. Pendidikan kewarganegaraan yang efektif di sekolah menjadi kuncinya.

Minat baca dan pemahaman siswa kelas VII SMP Swasta Triana terhadap peraturan dan hukum masih rendah. Siswa cenderung pasif dan bosan saat pembelajaran yang berkaitan dengan norma hukum. Padahal, penting bagi siswa SMP untuk memiliki kesadaran norma hukum guna persiapan menjadi warga negara yang baik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran PPKn yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat baca dan kesadaran hukum siswa. Salah satu alternatif inovasi adalah dengan memanfaatkan teknologi berupa Electronic Law Book atau buku hukum digital interaktif. Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menerapkan Electronic Law Book dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kesadaran hukum siswa kelas VII SMP Swasta Triana.

## **2. METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen. Dipilihnya metode ini sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran di lapangan, Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta praktik langsung ke sekolah yang dituju. Penelitian ini sudah dilaksanakan pada tanggal 3-6 November 2023 pada kelas VII SMP Swasta Triana, kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Norma Hukum di Lingkungan Sekolah**

Norma hukum adalah aturan atau kaidah yang dibuat untuk membentuk karakter setiap manusia agar patuh dan taat terhadap peraturan yang telah dibuat. Norma hukum dibuat oleh para pejabat dan pemerintahan yang berwenang dalam pembuatan peraturan untuk masyarakat. Norma hukum bertujuan untuk membentuk ketertiban, rasa keadilan, dan perlindungan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dalam berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat. Norma hukum memiliki cakupan yang luas yaitu norma agama, norma kesusilaan, norma kemasyarakatan, dan norma tertulis (positif). Norma hukum yang sudah ada dalam kehidupan masyarakat sudah tercantum dalam UUD yang dimana hal ini memberikan pengertian bahwa norma hukum tersebut resmi dan tertulis. Dalam proses penegakannya norma hukum memiliki sanksi yang berat apabila melakukan pelanggaran terhadap norma hukum yang telah ditetapkan. Norma hukum memiliki sifat yang memaksa dan mengikat. Norma hukum dibuat agar masyarakat mendapatkan kehidupan bermasyarakat yang tertib dan adanya keadilan terhadap sesama kemudian perlindungan hukum untuk masyarakat. Norma hukum ini dibentuk agar masyarakat yang berada dalam suatu naungan daerah atau negara dapat mengikutinya dan mematuhi aturan tersebut. Jika masyarakat tidak mengikuti dan mematuhi aturan-aturan tersebut atau dengan kata lain melanggar aturan tersebut, maka masyarakat tersebut akan mendapat sanksi.

Demikian dengan norma hukum yang ada di lingkungan sekolah, yang berusaha untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik dan taat akan aturan yang ada di lingkungan sekolah. Norma hukum yang ada di lingkungan sekolah sudah diberitahukan jauh-jauh sebelum masuknya

waktu sekolah setelah libur panjang, atau bahkan pengumuman pada saat memasuki semester baru. Pemberitahuan norma hukum akan disampaikan melalui nasihat atau ceramah dari guru-guru piket, dan kemudian melakukan penempelan di majalah dinding dan di kelas-kelas setiap peserta didik. Pembuatan norma hukum di lingkungan sekolah akan sangat mempengaruhi perilaku dari para peserta didik, karena dengan adanya norma hukum para peserta didik akan paham tentang hukum, bagaimana peran hukum tersebut yang berjalan dalam lingkungan sekolah, apa akibatnya bila peraturan tersebut tidak dijalankan dengan baik dan benar.

Peran dari guru sangat diharapkan agar dapat membentuk karakter peserta didik akan semakin baik dan dapat melakukan hal-hal positif yang tidak bertolak belakang dengan norma hukum yang baik. Dengan adanya norma hukum lingkungan sekolah pun akan semakin nyaman dan aman, tidak ada siswa yang berlaku semena-mena dengan teman yang lain dan sebagainya. Untuk pemahaman yang semakin baik, maka penulis membuat inovasi untuk menciptakan buku elektronik yang membuat bahasan tentang norma yang seharusnya ada di lingkungan sekolah peserta didik. Dengan penjelasan yang semakin lengkap dan memberikan contoh langsung maka materi tentang norma pun akan semakin memudahkan peserta didik untuk memahami peserta didik untuk memahami norma.

Dengan pembuatan buku elektronik maka para peserta didik dapat mengakses buku tersebut secara keseluruhan dan dapat menggunakan buku tersebut untuk pendamping buku cetak dari sekolah. Jika pembelajaran norma tanpa adanya contoh langsung maka para peserta didik masih sangat sulit untuk memahami arti dari norma tersebut. Para peserta didik kesulitan untuk memberikan gambaran bagaimana kehidupan masyarakat yang bernorma, dan bagaimana materi tersebut berlangsung di lingkungan sekolahnya. Dengan buku elektronik maka kebutuhan peserta didik terkait norma akan lengkap. Dan memberikan gambaran yang sesuai kepada peserta didik dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik itu langsung.

## **2. Manfaat Penggunaan Elektronik Law Book**

Perkembangan zaman yang semakin maju akan sangat memberikan efek yang besar untuk kehidupan kita sehari-hari. Dengan teknologi yang semakin canggih dan jangkauan internet yang luas semakin mendukung dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Dengan adanya perkembangan yang terjadi maka peneliti memberikan inovasi dalam pembelajaran agar semakin mendukung anak-anak untuk memahami materi yang diberikan. Buku elektronik adalah jenis buku yang dapat diakses melalui beberapa alat elektronik seperti HP, laptop, komputer dan lain sebagainya. Buku elektronik ini memiliki banyak keunggulan yang dapat dimanfaatkan. Buku elektronik ini sangat praktis, bisa dibaca dimana saja, dalam bentuknya yang dapat diakses dimana saja semakin memudahkan pembaca untuk membuka dan menggunakan buku tersebut dimana saja dan kapan saja. Tidak seperti buku cetak yang berat dan tebal, kita cukup membawa handphone, laptop atau tablet yang memiliki akses terhadap banyak buku melalui beberapa situs, aplikasi, dan web yang tersedia.

Kemudian keunggulan yang kedua dapat ditemukan dengan mudah, melalui kata kunci di situs pencarian maka semua akan diberikan dan buku tentang apa pun dapat kita temukan dengan mudah, untuk melakukan pencarian cukup melakukan berbagai akses ke beberapa aplikasi yang telah dibuat dan situs-situs web tentang buku, semua telah tersedia untuk melakukan pencarian buku elektronik. Serta dapat menghemat biaya cetak, dengan buku elektronik yang dapat diakses dengan media komunikasi maka tidak diperlukan lagi bahan cetak yang mengharuskan untuk menggunakan media cetak untuk mendapatkan buku. Dengan adanya kertas elektronik kita sudah dapat dengan mudah untuk mencetak dan menggunakan buku tanpa bahan dan media yang sulit.

Buku elektronik ini juga memiliki keunggulan yang besar karena dapat diakses oleh orang banyak, dan dapat dicari oleh orang banyak, melalui buku elektronik semua orang dapat membaca 1 buku dengan topik yang sama. Tidak seperti buku cetak yang terkadang memiliki kapasitas pengguna, artinya tidak semua dapat membaca buku tersebut. Apalagi ada istilah “best seller” maka akses terhadap buku tersebut semakin sedikit untuk orang banyak. Dengan dorongan manfaat-manfaat dan keunggulan yang ada penulis membuat inovasi dengan membuat buku elektronik untuk anak, yang dimana buku ini memiliki desain yang cocok untuk anak-anak. Hal ini dikarenakan

penulis menggunakan beberapa video untuk anak-anak, agar mereka tidak hanya fokus terhadap bacaan dan dapat fokus untuk mendapatkan akses melihat materi dengan menonton atau melihat melalui media. Pada masa sekarang setelah penulis melakukan penelitian, tentu minat baca anak-anak sudah menurun, mengapa terjadi demikian, hal ini diakibatkan anak-anak sudah tidak tertarik untuk membaca materi tersebut kembali. Maka mereka terlalu malas untuk membaca berbagai kata yang ada dalam buku. Oleh karenanya penulis membuat inovasi buku dengan penggabungan dari beberapa video, agar anak-anak semakin paham dan mengerti terkait materi yang diberikan.

### **3. Pengaruh Buku Elektronik terhadap Pemahaman Para Peserta Didik**

Perkembangan teknologi telah memperkenalkan buku dalam format digital atau yang dikenal sebagai buku elektronik (e-book). Kehadiran ebook memberikan pengaruh terhadap proses belajar mengajar di dunia pendidikan. Dengan fitur-fitur yang telah dibuat, maka pemahaman para peserta didik akan semakin mengerti. Dalam desain buku elektronik yang digunakan oleh penulis terdapat berbagai fitur yang memudahkan pembaca untuk melihat buku tersebut. Dengan mencantumkan video-video yang sesuai dengan materi maka buku tersebut akan sangat mudah digunakan dan mudah dipahami.

Dengan beberapa materi muatan bacaan dan digabungkan dengan video maka anak-anak akan semakin memiliki rasa ketertarikan untuk melihat buku tersebut. Buku elektronik ini juga dilengkapi dengan kamus daring, yang dimana artinya para pembaca dapat mencari pengertian kata yang mungkin sulit untuk dipahami pembaca. Buku elektronik menawarkan portabilitas tak terbatas. Dengan perangkat elektronik seperti tablet, smartphone, atau e-reader, kita dapat membawa ribuan buku dalam satu perangkat. Ini membuatnya sangat nyaman bagi mereka yang suka membaca di perjalanan, saat berlibur, atau bahkan saat menunggu di antrian. Dengan koneksi internet yang mudah diakses, e-book dapat diunduh dengan cepat dan diakses dari mana saja.

Seperti dalam buku buatan penulis terkait norma dan hukum, penulis memberikan video tentang pengertian dan contoh-contoh langsung terkait dengan norma. Dan bagaimana penerapan norma hukum di sekolah sudah penulis jelaskan dengan benar dan sesuai. Sebagaimana pengetahuan para peserta didik yang telah diteliti penulis pun membuat buku sesuai dengan pengetahuan para peserta didik dan dengan itu buku ini akan semakin membantu peserta didik untuk memahami materi tersebut. Dan dengan adanya fitur pencaharian maka penggunaan buku akan semakin memudahkan peserta didik untuk memahami materi tersebut. Melalui buku elektronik kita akan mendapatkan manfaat yang banyak. Baik dari segi jenis, bahasa, isi, dan penggunaan buku yang cepat dan praktis. Dengan adanya temuan buku elektronik ini para pembaca memiliki tingkat membaca yang semakin baik dan berkembang. Membaca tetaplah menjadi jendela dunia.

### **4. KESIMPULAN**

Norma hukum akan sangat bermanfaat apabila diajarkan dengan cara yang benar dan anak-anak akan lebih paham terkait norma hukum yang harus ditaati oleh para peserta didik. Dengan inovasi buku elektronik maka para peserta didik dapat mengakses buku tersebut secara keseluruhan dan dapat menggunakan buku tersebut untuk pendamping buku cetak dari sekolah. Dengan buku elektronik maka kebutuhan peserta didik terkait norma akan lengkap. Dan memberikan gambaran yang sesuai kepada peserta didik dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik itu langsung. Melalui buku elektronik kita akan mendapatkan manfaat yang banyak. Baik dari segi jenis, bahasa, isi, dan penggunaan buku yang cepat dan praktis. Dengan adanya temuan buku elektronik ini para pembaca memiliki tingkat membaca yang semakin baik dan berkembang. Membaca tetaplah menjadi jendela dunia.

### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- I Nengah Adi Drastawan. (2021, November). Kedudukan Norma agama, kesusilaan, dan kesopanan dengan norma hukum pada tata masyarakat pancasila. *journal komunitas Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha*, 4, 928-939. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jatayu/article/view/43189/20762>
- Irdamurni, F. E. N. (2021). *Sistem, Nilai, dan Norma dalam pendidikan Dasar : Sebuah*

- kajian Literatur. Jurnal Tambusai, 5, 1840-1845.
- Rika Saraswati, Venatius Hadiyono. (2020). Pencegahan perundungan/Bullying di Institusi Pendidikan: Pendekatan Norma Hukum dan Perubahan Perilaku. Jurnal Hukum Politik dan kekuasaan, 1.
- Trianah Sofiani, Saif Askari. (2019). Efektivitas Penegakan Hukum terhadap corporal Punishment di sekolah. Jurnal Bina Mulia Hukum, 4.
- Gialdah Tapiansari Batubara, F. A. (2019). MODEL PENDIDIKAN HUKUM DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KESADARAN HUKUM SISWA SEJAK DINI. 20. [https://doi.org/https://www.researchgate.net/deref/http%3A%2F%2Fdx.doi.org%2F10.23969%2Flitigasi.v17i2.138?\\_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uInB1YmxpY2F0aW9uIn19](https://doi.org/https://www.researchgate.net/deref/http%3A%2F%2Fdx.doi.org%2F10.23969%2Flitigasi.v17i2.138?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uInB1YmxpY2F0aW9uIn19)